

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Krisis keuangan global yang terjadi di Amerika Serikat telah merambat ke seluruh negara. Negara-negara yang berada di wilayah Eropa dan Asia-Pasifik pun juga terkena dampaknya. Pada umumnya dampak krisis yang dihadapi oleh negara-negara tersebut adalah meningkatnya inflasi, turunnya nilai tukar mata uang, turunnya pertumbuhan ekonomi, runtuhnya indeks bursa dan sejumlah industri perbankan mengalami kesulitan keuangan atau bangkrut.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998, perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank terdiri atas dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Bank konvensional adalah bank yang melakukan kegiatannya secara konvensional yang terdiri atas bank umum konvensional dan bank perkreditan rakyat. Di dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang

dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Undang-undang tersebut juga telah memberikan amanat kepada Bank Indonesia untuk memberikan arahan pada bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah, serta melakukan pengawasan terhadap bank-bank berdasarkan prinsip syariah.

Sumber hukum islam merupakan dasar untuk menilai apakah yang telah dilakukan manusia sesuai dengan syariah yang telah digariskan oleh Allah SWT. Ada empat hal yang dapat digunakan untuk mengambil hukum yaitu Al Quran, As-Sunnah, Ijmak, dan Qiyas. Perbedaan bank konvensional dan bank syariah terletak pada prinsip yang digunakan, bank konvensional menggunakan bunga dalam operasi dan berprinsip mencari untung sebesar-besarnya, sedangkan bank syariah terletak pada bagi hasil untuk menghindari riba. Selain itu pada bank syariah terdapat Dewan Pengawas Syariah sedangkan pada bank konvensional tidak ada.

Manajemen bank perlu dilakukan evaluasi kinerja keuangan dan berupaya dapat menjadikan bank yang dikelola memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan bank lainnya sesuai yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan. Kinerja bank

merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun sumber daya manusianya (Jumingan 2006 : 239).

Secara umum kinerja keuangan ditunjukkan dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Inti dari laporan keuangan adalah menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode (Kasmir, 2010 : 67). Dan berdasarkan laporan keuangan akan dapat dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang lazim digunakan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan. Rasio keuangan berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Dengan rasio keuangan memungkinkan *investor* menilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu, serta sebagai pedoman bagi *investor* mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan investasinya. Rasio hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan perbankan dimasa akan datang.

Pengukuran kinerja bank berkonsentrasi pada aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas . Hal ini juga sesuai dengan yang dilakukan biro riset info bank untuk menentukan rating pada bank di Bank Indonesia. Berdasarkan SEBI/No.13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011,

penelitian ini menerapkan penilaian yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank yaitu *Capital Adequency Ratio*, *Non Peforming Loan*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit* .

Adapun hasil penelitian terdahulu yaitu Imam Subaweh (2008), menyimpulkan bahwa kinerja bank konvensional selama periode 2003-2007 dan memprediksi selama 2008-2012 kinerja bank syariah lebih baik dari kinerja bank konvensional. Menurut M. Thamrin, Liviawati, dan Rita Wiyati (2011) pada penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa bank umum konvensional periode tahun 2003-2004 lebih baik dari pada kinerja keuangan bank umum syariah.

Peneliti sekarang mengambil bank umum konvensional dan bank umum syariah karena adanya persaingan antar bank umum syariah maupun bank umum konvensional yang tidak bisa dihindarkan lagi. Persaingan ini ditambah dengan adanya krisis ekonomi global yang pernah terjadi di Indonesia dan mempengaruhi dunia perbankan di Indonesia sehingga diperlukan laporan kinerja keuangan yang dapat memberikan perkembangan informasi kinerja keuangan perbankan kepada *stakeholders* tentang kinerja suatu bank, dan membantu *stakeholders* dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, maka dapat ditentukan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu : “Apakah terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan pada bank umum konvensional dan bank umum syariah dengan *Capital Adequency Ratio*, *Non Peforming Loan*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio* ?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan signifikan kinerja keuangan pada bank umum konvensional dan bank umum syariah dengan *Capital Adequency Ratio*, *Non Peforming Loan*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dengan uraian sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan mengambil keputusan untuk catatan/koreksi dalam memperbaiki kinerja keuangan.

### 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi yang tepat, khususnya pada bank umum konvensional maupun umum syariah.

### 3. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti, khususnya dalam memperoleh pemahaman lebih lanjut mengenai penilaian kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah.

### 4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini sebagai bentuk pengabdian pendidikan dalam membuat solusi praktis pada dunia perbankan, untuk menambah pembendaharaan perpustakaan, dan dapat dijadikan dasar perluasan penelitian.

### 5. Bagi peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan tambahan referensi bagi penelitian berikutnya yang mengangkat permasalahan yang sama.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini, maka akan dibagi dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis dengan uraian sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian , manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan penyusunan proposal penelitian

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang akan menguraikan sekilas tentang perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan.

## BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini secara garis besar akan menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, menganalisis data dan mencakup analisis deskriptif dan pengujian hipotesis.

## BAB V PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan mengenai analisis data dan hasil dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran tentang hasil penelitian.